



Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual untuk Produk Unggulan Desa Puuroda

Ninis Karlina¹, Nur Afni Pertiwi², Ridah Astuti³, Afliani⁴, Febrina Anggraini
Hijriah⁵, Jeis Mawar M⁶, Sumardianto⁷, Nova Yovianti⁸, Sumardin⁹,
Nurul Adha¹⁰, Johar Nur Iin^{11*}, Faisal Herisetiawan Jafar¹²

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

*Corresponding author: joharnuriin86@gmail.com

Received 15-12-2024

Revised 10-01-2025

Published 04-03-2025

ABSTRAK

Tanah yang subur menjadikan desa puuroda menjadi salah satu sentra lumbung pangan kabupaten kolaka dengan produk unggulan beras organic cap Anoa, Jamu busset, teh bunga telang cap ibu indah, minuman segar bunga rosela, rengginang mentik Susu (Remensu). Namun produk unggulan tersebut belum mempunyai sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pengabdian masyarakat ini bertujuan melakukan sosialisasi HKI untuk produk unggulan desa puuroda. Metode pengabdian masyarakat dimulai dari identifikasi masalah, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan (ceramah dan tanya jawab), serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pemahaman tentang hak kekayaan intelektual, kategori HKI, penamaan merek, merek yang tidak dapat didaftarkan, Fungsi pendaftaran merk, perlindungan atas merk, alur pendaftaran, biaya pendaftaran merk, contoh HKI merek yang telah terdaftar. Pengabdian masyarakat ini diharapkan membantu masyarakat desa puuroda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hak kekayaan intelektual dalam mendorong inovasi, sehingga inovasi tersebut memberikan dampak maksimal bagi masyarakat.

Kata kunci: HKI; Merk; Produk; Sosialisasi; Desa.

ABSTRACT

Fertile soil makes Puuroda village one of the food barn centers of Kolaka district with superior products of organic rice cap Anoa, Jamu busset, bunga telang tea cap ibu indah, rosela flower fresh drinks, rengginang mentik Susu (Remensu). However, these superior products do not yet have Intellectual Property Rights (IPR) certificates. This community service aims to socialize IPR for superior products of Puuroda village. The community service method is carried out with lectures and questions and answers related to IPR. The community service method starts from problem identification, preparation of activities, implementation of activities (lectures and questions and answers), and evaluation of activities. The results of this community service activity are an understanding of intellectual property rights, IPR categories, brand naming, brands that cannot be registered, brand registration functions, protection of brands, registration flow, brand registration fees, Examples of brands with registered Intellectual Property Rights (IPR). This community service is expected to help the Puuroda village community to increase awareness of the importance of intellectual property rights in encouraging innovation in the village, so these innovations have a maximum impact on the community.

Keywords: IPR; Brands; Product; Socialize; Village.

PENDAHULUAN

Desa Puuroda memiliki luas 396 ha dan terletak di Kecamatan Baula di bagian tenggara Kabupaten Kolaka. Jumlah penduduk desa puuroda sebesar 519 jiwa dengan mayoritas penduduk merupakan petani. Desa puuroda memiliki Asosiasi Petani Organik (ASPOK) merupakan salah satu binaan PT. Vale Indonesia Tbk dalam hal bertani dengan *system of rice intensification* (SRI). Sebuah metodologi agro-ekologi untuk meningkatkan produktivitas padi irigasi dengan mengubah pengelolaan tanaman, tanah, air dan nutrisi (Pomalaa, 2023). Berkat binaan PT Vale Indonesia Tbk tersebut, petani desa puuroda dapat menghasilkan padi organik cap "Anoa".

Selain padi organik, desa puuroda memiliki produk unggulan seperti Jamu busset, teh bunga telang cap ibu indah, minuman segar bunga rosela, rengginang mentik Susu (Remensu) yang merupakan hasil budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Produk Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri guna memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan (Nurniswati, 2015). Asosiasi petani organik (ASPOK) melihat potensi yang dapat dikembangkan dari tanaman obat keluarga tersebut.

Namun sayangnya berbagai produk unggulan desa tersebut belum memiliki Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang tercatat pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Padahal HKI merupakan instrument hukum yang melindungi karya intelektual yang berasal dari rasa, cipta, dan karya manusia (Amirulloh & Novianty, 2023). Hak kekayaan intelektual terdiri dari hak paten dan hak merek. Hak merek membantu membedakan produk dari petani desa puuroda dengan produk sejenis yang telah ada dan jika dilihat dari segi marketing, pencatatan hak kekayaan intelektual dapat membangun citra produk dimasyarakat.

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pendaftaran HKI maupun jumlah pelanggaran HKI yang tinggi di Indonesia (Haris Budiman, Bias Lintang Diialog, 2019) menjadi motivasi untuk melakukan literasi tentang HKI untuk produk inovasi yang lahir di masyarakat. Hak Kekayaan Intelektual jenis paten bertujuan untuk melindungi pemilik paten terhadap tindakan pembajakan dan penggunaan produk secara komersial yang dilakukan oleh pihak lain guna memperoleh keuntungan sesuai dengan yang tertuang di undang-undang nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta (Indonesia, 2014). HKI merupakan hak yang diberikan secara khusus kepada orang atau sekelompok orang atas karya ciptaannya di mana orang tersebut berhak menikmati keuntungan ekonomis atas hak ciptaannya (Yanto et al., 2020). Pendaftaran pencatatan karya kepada negara melalui DJKI melalui <https://www.dgip.go.id/>.

Untuk mendorong petani desa puuroda mendaftarkan produk unggulan desa mereka, menjadi ide dasar pengabdian masyarakat ini, dengan harapan membantu masyarakat desa puuroda untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hak kekayaan intelektual dalam mendorong inovasi didesa, sehingga inovasi tersebut dapat memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat di desa puuroda.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode Pendidikan Masyarakat, berupa sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran petani desa puuroda terkait pentingnya hak kekayaan intelektual dalam mendorong inovasi didesa, sehingga inovasi tersebut dapat memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat desa puuroda.



Gambar 1. Alur Kegiatan Sosialisasi HKI

Gambar 1. Alur kegiatan sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) terdiri dari identifikasi masalah bertujuan menganalisis kebutuhan masyarakat (Adhi et al., 2021), persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk menyiapkan semua administrasi, tempat pelaksanaan kegiatan, konsumsi, bahan materi, daftar hadir dan kuisisioner evaluasi pelaksanaan kegiatan (Sakdiah et al., 2023), Pelaksanaan kegiatan yang terdiri metode ceramah dan metode tanya jawab (Ngr Sri Rahayu Gorda et al., 2020) serta evaluasi kegiatan yang dilakukan untuk menilai keberhasilan sosialisasi. Di mana evaluasi yang digunakan yaitu uji paired samples T-Test. Uji paired samples T-Test bertujuan menguji perbedaan antara dua sampel data yang berpasangan (Lin et al., 2022). Peserta sosialisasi HKI diberikan pre-test dan post-test guna mengukur pengaruh sosialisasi terhadap peningkatan pemahaman peserta terhadap pembuatan HKI untuk produk unggulan desa. Adapun pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan dengan memberikan materi terkait hak kekayaan intelektual (Indriani et al., 2021). Metode ini dilakukan dengan menyiapkan *power point* materi HKI, menyiapkan *power point* merek produk unggulan di desa puuroda dan menyiapkan contoh Hak Kekayaan Intelektual yang telah didaftarkan. Metode ceramah memiliki keuntungan yaitu dapat meningkatkan minat pendengar (Pabesak & Santoso, 2023).

b. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan agar memperdalam pemahaman terkait materi yang telah disampaikan. Tanya jawab ini dijalankan tidak hanya bertujuan untuk tranfer pengetahuan, namun *sharing* pengalaman terkait pendaftaran hak kekayaan intelektual (Indriani et al., 2021).

HASIL KEGIATAN

a. Identifikasi Masalah

Desa puuroda memiliki produk organik unggulan seperti Jamu busset, teh bunga telang cap ibu indah, minuman segar bunga rosela, rengginang mentik Susu (Remensu). Di mana produk tersebut dibudidayakan di Pusat Study Organik ASPOK

(PSOA). Adapun gambaran terkait Pusat Study Organik ASPOK ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2. Pusat Studi Organik ASPOK (PSOA) Desa Puuroda

Gambar 2 merupakan Pusat Studi Organik Asosiasi Petani Organik desa Puuroda. Permasalahan yang ditemukan produk organik desa puuroda belum memiliki sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

b. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3 Materi Hak Kekayaan Intelektual

Gambar 3 merupakan materi sosialisasi hak kekayaan intelektual yang terdiri dari pengertian hak kekayaan intelektual, kategori HKI, penamaan merek, merek yang tidak dapat didaftarkan, Fungsi pendaftaran merk, perlindungan atas merk, alur pendaftaran, biaya pendaftaran merk, contoh HKI merek yang telah terdaftar.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dilakukan dibalai Desa Puuroda, Kecamatan Baula Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Di hadiri oleh Kepala Desa Puuroda, Sekretaris Desa Puuroda, Asosiasi Kelompok Tani desa Puuroda, Ketua PKK, Bapak Dusun Desa Puuroda, Ketua Karang Taruna, Tokoh masyarakat dan tokoh perempuan desa puuroda dan warga masyarakat desa puuroda.

Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan tgl 12 September 2024 waktu 10.30 – 12.30. Materi terkait sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual ini dibawakan oleh **Faisal Heri Setiawan Jafar, SH., MH** beliau merupakan dosen Fakultas Hukum Universitas Sembilan November Kolaka. Adapun daftar hadir kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :

DAFTAR HADIR KEGIATAN SOSIALISASI HKI

Hari/Tanggal : Kamis, 12 September
Waktu : 10.30 - selesai
Tempat : Kantor Desa Puuroda
Acara : Sosialisasi Pencatatan Hak Kekayaan Intelektual Untuk Produk Unggulan Desa

No	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1	Hoimda	Puurbunga / ASPK	
2	Amri S	ASPOK	
3	Ridwan F.C	ASPOK	
4	PERDI	Anggota Puuroda	
5	WATASO	Ketua ASPK	
6	SUPRI	Anggota ASPK	
7	Hj. Hayati	anggota KWT	
8	HJ. FATIMAH	Ketua LIPKKA	
9	FATIMAH	ANGGOTA KWT	
10	INDAH SUSANTI	Ketua KWT	
11	Fatmawati	ANGGOTA KWT	
12	Aswar	MAHASISWA	
13	MUHL. YAHYA	MAHASISWA	
14	Rizvani Alrianingsih	Anggota Berastakana	
15	Schar Nur lin	DPL	
16			

Gambar 4. Daftar hadir Sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual



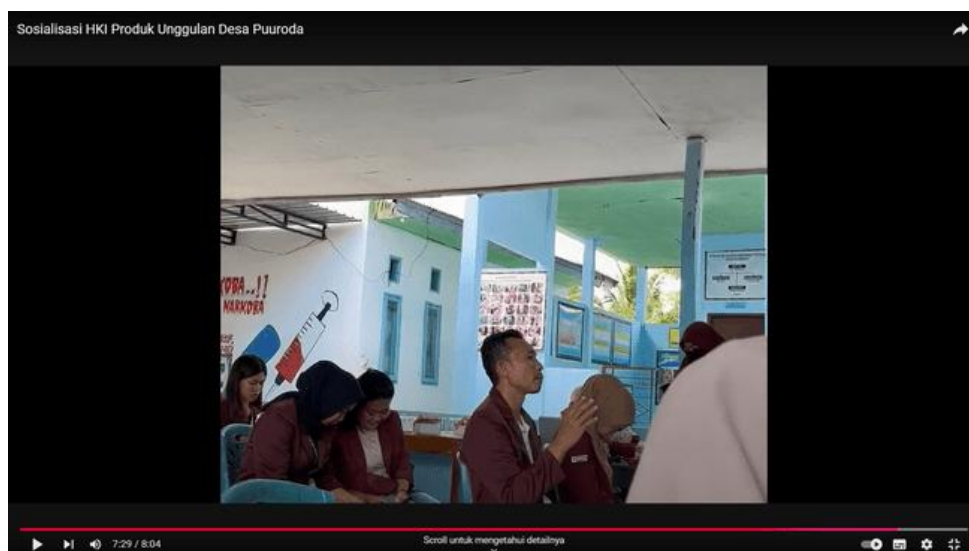
Gambar 5. Sesi Pemaparan Materi Hak Kekayaan Intelektual

Gambar 5. merupakan sesi pemaparan materi terkait fungsi merek. Di mana terdapat 5(lima) fungsi merek yang dipaparkan yaitu sebagai tanda pengenal, sebagai pembeda, sebagai alat promosi, sebagai jaminan mutu barang, menunjukkan asal barang atau jasa.



Gambar 6. Review merek dari salah satu produk unggulan desa Puuroda

Gambar 6 merupakan sesi pemaparan salah satu produk unggulan desa puuroda “jamu busset”. Berdasarkan hasil pemaparan sosialisasi HKI untuk merek bahwa produk jamu “Busset” (Jamu bugar Stamina Sehat) ini sudah dapat didaftarkan karena memiliki merek yang menjadi pembeda dari jenis jamu berbahan jahe yang telah beredar dipasaran. Sesi selanjutnya yaitu tanya jawab. Di mana pertanyaan yang ditujukan yaitu lama masa berlaku dari sertifikat HKI yang telah didaftarkan. Adapun sesi tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 7 berikut :



Gambar 7. Sesi tanya jawab

Kemudian dilanjutkan dengan sesi pemaparan contoh HKI merek yang telah didaftarkan yaitu merek Hoani Meambo. Di mana halaman pertama sertifikat merek mencantumkan Nama dan alamat pemegang merek, Tanggal Penerimaan, Nomor pendaftaran dan Etiket merek. Untuk halaman kedua terdiri dari Nomor permohonan, tanggal pengajuan, tanggal penerimaan, Kelas barang/Jasa, Uraian warna, arti Bahasa/huruf/angka asing dalam contoh merek, uraian barang/jasa, nama dan alamat pemilik merek, nama dan merek konsultan HKI, contoh etiket. Adapun contoh sertifikat HKI dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini :



Gambar 8. Contoh HKI merek yang dipaparkan saat acara sosialisasi

Setelah sesi pemaparan contoh sertifikat HKI, sosialisasi ditutup dengan foto bersama dengan seluruh panitia maupun peserta yang terlibat dalam sosialisasi yang dapat dilihat pada Gambar 9. Adapun video pelaksanaan kegiatan ini dapat diakses pada <https://youtu.be/eDlb5xmKX44>



Gambar 9. Sesi foto Bersama

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pretes guna mengetahui tingkat pemahaman penduduk desa terhadap HKI, kemudian post test dilakukan setelah sesi tanya jawab. Pertanyaan diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Adapun pertanyaan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No.	Keterangan Tabel
1	Apakah yang dimaksud HKI?
2	Apa yang di Maksud Merk?
3	Pilihlah penyebab sebuah merk ditolak
4	Apakah Fungsi Pendaftaran Merk
5	Dialamat web mana merk didaftarkan
6	Berapa Lama Waktu Perlindungan atas Merk
7	Berapa biaya pendaftaran HKI merk
8	Surat rekomendasi sebagai usaha kecil dan menengah dikeluarkan oleh

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pre Test	Post Test
N		14	14
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	54.4643	87.5000
	Std. Deviation	13.52272	12.00961
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.214
	Positive	.181	.149
	Negative	-.224	-.214
Test Statistic		.224	.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c	.081 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Gambar 10. Hasil Uji Normalitas

Gambar 10. Menunjukkan hasil uji normalitas baik dari kegiatan *Pre Test* dan *Post Test* dari 14 jawaban peserta sosialisasi dengan 8 pertanyaan yang diberikan. Di mana berdasarkan Uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh Sig (2-tailed) dari *Pre Test* sebesar 0.56 > dari 0.05 dan nilai Sig (2-tailed) dari *Post Test* sebesar 0.081 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	54.4643	14	13.52272	3.61410
	Post Test	87.5000	14	12.00961	3.20970

Gambar 11. Paired Samples Statistik

Gambar 11, merupakan nilai statistik deskriptif dari *pre test* dan *post test*, di mana nilai mean untuk *pre test* sebesar 54.4643, sedangkan nilai *mean* dari *post test* sebesar 87.5000.

Paired Samples Correlations				
			N	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test		14	.000

Gambar 12. Paired Samples Correlations

Gambar 12, di gunakan untuk melihat hubungan antara *pre test* dan *post test* dengan menggunakan nilai signifikansi dua variabel di mana diperoleh nilai Sig sebesar 0.000 < 0.05 berarti terdapat hubungan antara nilai *pre test* dan *post test*.

Paired Samples Test

Paired Differences

Std. Error

Difference

- Indriani, M. I., Nurhayati, M. N., & ... (2021). Sosialisasi Hak Merek Dan Hak Paten Kepada Masyarakat Desa Cijengkol, Sukabumi, Jawa Barat. *Adibrata Jurnal*, 1(April), 45–52.
[Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Adt/Article/View/12728%0ahttp://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Adt/Article/Download/12728/7528](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Adt/Article/View/12728%0ahttp://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Adt/Article/Download/12728/7528)
- Ngr Sri Rahayu Gorda, A., Eva Ditayani Antari, P., & Ayu Ketut Artami, I. (2020). Hak Cipta Dan Hak Merek Pada Kelompok Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sebagai Aset Bisnis Di Era Industri Kreatif (Sosialisasi Hak Merek Dan Hak Paten Pada Masyarakat Desa Celuk Kabupaten Gianyar) Corespondensi Author. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–31.
[Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Parta](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Parta)
[Http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Parta](http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Parta)
- Nurniswati, N. (2015). Tanaman Obat Keluarga. In *Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.30591/Pjif.V3i2.216>
- Pabesak, R. R., & Santoso, M. P. (2023). Penerapan Metode Ceramah Dan Tanya Jawab Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sd Kristen Di Medan. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/Aletheia.4.1.1-8>
- Pomalaa, I. (2023). *Cerita Petani Organik Binaan Pt Vale: 11 Kali Panen, Hasil Makin Melimpah*. <https://vale.com/in/w/cerita-petani-organik-binaan-pt-vale-11-kali-panen-hasil-makin-melimpah>, Diakses 12 Desember 2024.
- Sakdiah, H., Fatwa, I., Muliani, M., Andriani, R., & Hidayat, A. T. (2023). Sosialisasi Budaya Kerja Industri Sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Dasar Siswa Smk Negeri 7 Lhokseumawe. *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 208–217. <https://doi.org/10.31294/Jabdimas.V6i2.15086>
- Yanto, O., Susanto., Nugroho, A., Santoso, B., & Gucci, R. S. (2020). Sosialisasi Kekayaan Intelektual Guna Menumbuhkembangkan Usaha Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global Pada Revolusi 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.